

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu

2.1.1 Faktor-faktor internal

Faktor intern terbagi menjadi tiga yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

2.1.1.1 Faktor Jasmaniah

a. Kesehatan

Menurut Slameto (2013:54) sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu ia akan kurang semangat jika badannya ada gangguan-gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

2.1.1.2 Faktor Psikologis

a. Bakat

Menurut Makmum Khairani (2014:125) bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain,

namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

b. Perhatian

Menurut Makmum Khairani (2014:153) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek. Perhatian juga adalah merupakan penyeleksian terhadap stimuli yang diterima oleh individu yang bersangkutan.

Menurut Baharudin (2009:178) bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek, yang mempunyai keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

c. Kesiapan

Menurut Jamies Drever dalam Slameto (2013:59) kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Menurut Hamalik (2008:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional. Kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Jika respon siswa hanya sekedarnya maka kesiapan siswa pun kurang.

2.1.1.3 Kelelahan

Menurut Slameto (2013:59) kelelahan dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Adapun agar anak dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya

2.1.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

2.1.2.1 Faktor Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga , suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian yang dimaksud adalah bagaimana hubungan siswa dengan keluarganya harmonis atau tidak, kemudian bagaimana orang tua mendidik anaknya agar menjadi baik, dan keadaan ekonomi siswa di keluarganya.

2.1.2.2 Faktor Sekolah

Menurut Yuliana Kristiati (2015:17) sekolah merupakan tempat peserta didik mendapatkan pendidikan secara formal, meskipun demikian bukan berarti belajar di sekolah tidak ada hambatan-hambatan yang mempengaruhi belajar. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah, fasilitas sekolah, dan disiplin.

2.1.2.3 Faktor Masyarakat

Menurut Yuliana Kristiati (2015:21) keberadaan siswa dalam masyarakat meliputi semua kegiatan siswa yang dilakukan di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Siswa yang terlalu banyak mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat akan mengganggu belajarnya, terlebih jika siswa tidak bijaksana dalam mengatur waktu. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, sebaliknya jika teman bergaul yang tidak baik akan membawa dampak yang tidak baik terhadap diri siswa.

2.2 Teori Minat

Menurut Makmun Khairani (2013:137) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut. Minat ini termasuk ke dalam ranah afektif, karena ranah afektif berisikan perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap. Minat mengandung indikator sebagai berikut : 1) Minat suatu gejala psikologis, 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek karena tertarik, 3) Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran, 4) Adanya kemauan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Teori penguat disini peneliti menggunakan teori Menurut Wijaya Kusumah (2008:9) Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong

untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Makmun (2013:143) minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada obyek tertentu, biasanya dapat membangkitkan obyek tersebut.

2.3 Teori Belajar

Menurut Makmun Khairani (2013:5) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu.

Menurut Basri (2012:1) belajar adalah terjadinya suatu perubahan, dimana belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa. Maka belajar yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, belajar pada hakikatnya merupakan perubahan yang mengandung usaha secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar merupakan perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada

tingkah laku yang buruk. Belajar juga bisa membuat perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan keterampilan.

2.4 Teori Pengajaran Tari

Menurut Soedarsono (1992:8) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerakan yang ritmis dan indah serta gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dan dirasakan. Pelajaran seni tari di sekolah sangat penting diajarkan, hal ini dikarenakan seni tari selalu digunakan dalam setiap acara-acara tertentu dan pembelajaran seni tari juga sangat penting karena di dalam pembelajaran tersebut siswa juga dapat mengembangkan dan melestarikan kebudayaan yang ada di daerah siswa tersebut.

Menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari, yaitu:

1. Wiraga adalah suatu kemampuan atau keterampilan penari untuk menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan dalam melakukan gaya tari dan kelenturan tubuh penari.
2. Wirama adalah suatu keterampilan atau kemampuan penari dalam mengikuti pengaturan tempo atau irama sebagai titik tolak.
3. Wirasa adalah suatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang penari untuk menghayati suatu makna yang terkandung dalam sebuah tarian yang ditampilkan.

2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA 4 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah:

Penelitian yang dilakukan Suwiti Anggraini (2016), yang berjudul Minat Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di Kelas X AK 2 SMK Nurul Falah. Dengan permasalahan 1) bagaimana minat siswa pada pembelajaran seni budaya (tari) di kelas X AK 2 SMK Nurul Falah. 2) faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat siswa pada pembelajaran seni budaya (tari) di kelas X AK 2 SMK Nurul falah. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Metode yang digunakan kuantitatif, yang menjadi acuan penulis adalah penyusunan pertanyaan angket.

Skripsi Surika (2012), yang berjudul minat belajar siswa kelas VIII2 pada mata pelajaran seni tari di SMP N 36 PEKANBARU, dengan permasalahan sebagai berikut: 1) bagaimanakah minat belajar siswa kelas VIII2 pada pelajaran seni tari di SMP N 36 PEKANBARU. 2) faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII2 pada pelajaran seni tari di SMP N 36 PEKANBARU. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, yang menjadi acuan penulis adalah melihat kajian pustaka nya.

Skripsi Wiwik Ardiati tahun 2015 yaitu mahasiswi Universitas Islam Riau, judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seni budaya siswa SMP N 14 Pekanbaru TA 2014/2015.

Jurnal dari Aulia Devi Prahmadita tahun 2014 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Sleman. Rumusan masalah nya yaitu 1) bagaimana minat siswa di SMPN 1 Sleman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. 2) faktor manakah yang lebih dominan antara faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Sleman.

Jurnal dari Alfiannur Prisyia Aftah tahun 2015 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas V Min Bangunrejo Samigaluh Kulon Progo.

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA 4 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
2. H_1 : Ada pengaruh Faktor Internal terhadap faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA 4 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru